

**REPRESENTASI AKHLAK MUSLIMAH  
DALAM KOMIK “90 NASIHAT NABI UNTUK PEREMPUAN”  
(AKHLAK TERHADAP SESAMA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu dalam  
Jurusan Kounikasi dan Penyiaran Islam**

**OLEH:**

**Adiyati Nur Afifah**  
**NIM: 11210017**

**PEMBIMBING:**

**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.**  
**NIP. 19640923 1992203 2 001**

**PRODI JURNALISTIK  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 69 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

REPRESENTASI AKHLAK MUSLIMAH DALAM KOMIK "90 NASIHAT NABI  
UNTUK PEREMPUAN" ( AKHLAK TERHADAP SESAMA )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADIYATI NUR AFIFAH  
NIM/Jurusan : 11210017/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 Desember 2015  
Nilai Munaqasyah : 86,8 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP 19640923 199203 2 001

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Saptoni, S.Ag., M.A.  
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si  
NIP 19600308 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta – Telp. (0274) 515856

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Adiyati Nur Afifah  
NIM : 11210017  
Judul : Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*

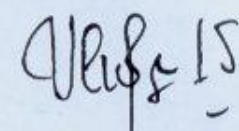
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Desember 2015  
Pembimbing

Ketua Jurusan  
  
Khoirul Ummat, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

  
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si.  
NIP. 19640923 1992203 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adiyati Nur Afifah  
NIM : 11210017  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik 90 Nasihat Nabi untuk Perempuan” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti bahwa ternyata hal ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Yang menyatakan,



Adiyati Nur Afifah  
NIM. 11210017

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adiyati Nur Afifah

NIM : 11210017

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Yang menyatakan,



Adiyati Nur Afifah

NIM. 11210017

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Untuk Bapak dan Ibu, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang kusayangi**

**Untuk Tofik Mustamir, sahabat dalam suka dan duka**



# MOTTO

Tambang emas dalam dirimu adalah pikiranmu sendiri. Dirimu dapat menggalinya sepuas yang kamu inginkan – Abdullah bin Masrurur M. H

Ketidakpedulian membuat orang luar biasa menjadi orang biasa. Kepedulian membuat orang biasa menjadi orang luar biasa – Petuah Bapak dan Ibu



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmatNya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi besar Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia menuju jalan yang benar. Atas ridho Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*”.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan baik secara mental maupun fisik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada:

1. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pembimbing Skripsi sekaligus pembimbing akademik, Dra. Hj. Evi Septiani T. H, M.Si, atas segala masukan, kritikan dan kesabaran dalam membimbing penulis baik selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga maupun selama dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Orang tua tercinta, Bapak Eko Jati Waluyo dan Ibu Titin Sumilir yang selalu menanamkan semangat hidup dan memberikan pengalaman – pengalaman dan pelajaran hidup yang luar biasa.



5. Om dan Bulik, Muhammad Thoha dan Rini Wilujeng, orang tua kedua yang selalu menularkan semangat dan membantuku selama di Yogyakarta. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
6. Nenek Salwiyah, Alm. Kadari, Alm. Maksudi, Almh. Maryatun yang selalu menanamkan nilai-nilai hidup yang menginspirasi.
7. Untuk adik-adikku, Ahmad Zaky Imaduddin, Akrom Nasirudin Harist, Akmal Muinuddin Rabbani, dan Qonita Naila Fauziyyah yang selalu menjadi penyemangat dan penggembiraku.
8. Tofik Mustamir, orang terbaik yang selalu membuatku menjadi sendiri, tempat berbagi kekonyolan, dan membicarakan tentang cita – cita dan masa depan. Semoga Allah mengabulkan harapan – harapan kita.
9. Sahabat dan teman-temanku, Fani, Vika, Sevi, Rosma, Dieny, Puput, Mb Ratna, Erlita, Linda, Faiz, Hafiz, Iim, Sukir, Takaz, Doyok, Fafa, Dita, Heru, Lulus, Maya, Mareta, Ida, dan teman-teman KPI 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Tanpa kalian hidup ini akan terasa sepi.
10. Teman – teman KKN, Vika, Wida, Kelik, Haris, Ipul, Venti, Meli, keluarga kecilku dengan berbagai kenangan yang indah.
11. Teman – teman Kru BUKIT, Dieny, Adi, Toni, Jeje, Lulus, Fian, Baihaqi.
12. Teman – teman Pedjoeang Film, mas Nug, Ummu, Hesti, Sri, Raden, Arman, Zami, Arifin.
13. Semua pihak yang pernah selalu memberikan semangat, inspirasi, dan bantuan kepada saya. Semoga selalu berada dalam rahmat Allah SWT.

## ABSTRAK

**Adiyati Nur Afifah, 11210017, 2015. Skripsi: Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan (Akhlak Terhadap Sesama)*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Akhir – akhir ini, komik bergenre muslim dengan berbagai tema banyak muncul di pasaran. Komik kini menjadi alternatif baru sebagai sarana penyampaian dakwah dengan perpaduan unsur visual dan teks. Komik yang sudah sejak lama familiar di mata masyarakat luas yang sebagian besar peminatnya kalangan muda, dapat menjadi alternatif baru dalam penyampaian pesan dakwah yang menghibur. Di era modern ini, degradasi moral dalam masyarakat semakin marak seiring mudahnya akses informasi. Dalam berhubungan dengan sesama manusia, banyak permasalahan yang berujung pada masalah akhlak yang dimiliki seseorang seperti masih banyak orang yang suka menggosip, membicarakan aib orang lain, tidak menghormati orang yang lebih tua, tidak menjalin hubungan baik dengan tetangga, sikap apatis terhadap sesama manusia, dan sebagainya. Dalam hal ini, wanita turut memiliki andil dalam pembentukan karakter masyarakat karena suatu saat wanita akan bertindak sebagai istri dan ibu sehingga wanita juga harus ikut memperbaiki akhlaknya agar dapat menjadi contoh yang baik bagi keluarga maupun masyarakat, khususnya sebagai pemberi teladan akhlak yang baik dalam bermasyarakat. Komik berjudul “*90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*” ini berisi nasihat – nasihat nabi untuk wanita yang disampaikan dengan pembahasan yang ringan dan dekat dengan kehidupan sehari – hari disertai dengan potongan Al – Qur’an dan Hadist untuk memperkuat pesannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi akhlak muslimah (dalam hal akhlak terhadap sesama) dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*. Penelitian ini menggunakan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce sebagai pisau bedahnya, dengan jenis penelitian kualitatif interpretatif untuk mengungkapkan tanda – tanda yang terdapat dalam komik tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada judul – judul yang diteliti dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*, terdapat indikator akhlak muslimah. Indikator tersebut antara lain amanah, jujur, sabar, pemaaf, gemar memberi nasihat, selalu menepati janji, menghiasi diri dengan sifat malu, meninggalkan hal – hal yang tidak bermanfaat, tidak suka membicarakan aib orang lain dan mengadu domba, berlaku adil dan tidak *zhalim*, suka menolong sesama, tidak berprasangka buruk dan iri dengki, senang melihat orang lain bahagia dan sedih melihat orang lain merana, tidak sombong, serta tidak *tabarruj* dan *riya*’.

Kata Kunci: Komik, Akhlak Muslimah, Akhlak Terhadap Sesama

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Tinjauan Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	34
<b>BAB II: KOMIK 90 NASIHAT NABI UNTUK PEREMPUAN.....</b>	<b>35</b>
A. Profil Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> .....	35
B. Sinopsis Judul-Judul yang Diteliti dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> .....	38
C. Elemen dalam Komik.....	43

<b>BAB III: ANALISIS GAMBAR DAN TEKS.....</b>	<b>50</b>
A. Amanah.....	51
B. Jujur.....	52
C. Sabar.....	58
D. Pemaaf.....	60
E. Gemar Memberi Nasihat.....	60
F. Selalu Menepati Janji.....	65
G. Menghiasi Diri dengan Sifat Malu.....	66
H. Meninggalkan Hal-Hal yang Tidak Bermanfaat.....	67
I. Tidak Suka Membicarakan Aib Orang Lain dan Mengadu Domba.....	72
J. Berlaku Adil dan Tidak Zhalim.....	82
K. Suka Menolong Sesama.....	92
L. Tidak Berprasangka Buruk dan Iri Dengki.....	98
M. Senang Melihat Orang Lain Bahagia dan Sedih Melihat Orang Lain Merana.....	100
N. Tidak Sombong.....	103
O. Tidak Tabarruj dan Riya’.....	105
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-Saran.....	112
C. Penutup.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ilustrasi Elemen dalam Komik.....	49
Gambar 3.1	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Jujur.....	50
Gambar 3.2	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Sabar.....	59
Gambar 3.3	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Gemar Memberi Nasihat.....	61
Gambar 3.4	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Menghiasi Diri dengan Sifat Malu.....	66
Gambar 3.5	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Meninggalkan Hal – Hal yang Tidak Bermanfaat.....	68
Gambar 3.6	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Tidak Suka Membicarakan Aib Orang Lain dan Mengadu Domba.....	73
Gambar 3.7	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Berlaku Adil dan Tidak Zhalim.....	83
Gambar 3.8	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Suka Menolong Sesama.....	92
Gambar 3.9	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Tidak Berprasangka Buruk dan Iri Dengki.....	99
Gambar 3.10	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Senang Melihat Orang Lain Bahagia dan Sedih Melihat Orang Lain Merana.....	101
Gambar 3.11	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Tidak Sombong.....	104
Gambar 3.12	Judul-Judul dalam Komik <i>90 Nasihat Nabi untuk Perempuan</i> untuk Indikator Tidak Tabarruj dan Riya'.....	106

## DAFTAR TABEL

### Indikator Jujur

Tabel 3. 1	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> dalam judul <i>Yakinlah Bahwa Allah Melihatmu</i> .....	54
Tabel 3. 2	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Berhati – Hati Memilih Teman</i> .....	56
Tabel 3. 3	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Jangan Berbohong</i> .....	57

### Indikator Sabar

Tabel 3. 4	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menghargai Tetangga</i> .....	59
------------	---	----

### Indikator Gemar Memberi Nasihat

Tabel 3. 5	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Mengucapkan Perkataan yang Baik</i> .....	62
Tabel 3. 6	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga</i> .....	63
Tabel 3. 7	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Berhati-Hati Memilih Teman</i> .....	64

### Indikator Menghiasi Diri dengan Sifat Malu

Tabel 3. 8	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Cantik Menurut Islam</i> .....	67
------------	--	----

### Indikator Meninggalkan Hal-Hal yang Tidak Bermanfaat

Tabel 3. 9	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menutup Aib Saudaranya</i> .....	69
Tabel 3. 10	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Dilarang Menggosip</i> .....	71

### Indikator Tidak Suka Membicarakan Aib Orang Lain dan Mengadu Domba

Tabel 3. 11	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menutup Aib Saudaranya</i> .....	76
Tabel 3. 12	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Dilarang Menggosip</i> .....	78
Tabel 3. 13	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga</i> .....	80
Tabel 3. 14	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Berhati – Hati Memilih Teman</i> .....	81

### Berlaku Adil dan Tidak Zhalim

Tabel 3. 15	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menutup Aib Saudaranya</i> .....	85
-------------	--	----

Tabel 3. 16	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Dilarang Menggosip</i> .....	87
Tabel 3.17	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga</i> .....	88
Tabel 3. 18	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Membantu Tetangga</i> .....	90
Tabel 3. 19	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Mencintai Saudaranya</i> .....	91

**Indikator Suka Menolong Sesama**

Tabel 3. 20	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menolong Sesama</i> .....	94
Tabel 3. 21	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Mengucapkan Perkataan yang Baik</i> .....	95
Tabel 3. 22	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Membantu Tetangga</i> .....	96
Tabel 3. 23	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Berlaku Baik pada yang Tua dan Muda</i> .....	97

**Indikator Tidak Berprasangka Buruk dan Iri Dengki**

Tabel 3. 24	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menutup Aib Saudaranya</i> .....	99
-------------	--	----

**Indikator Senang Melihat Orang Lain Bahagia dan Sedih Melihat Orang Lain Merana**

Tabel 3. 25	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Cantik Menurut Islam</i> .....	101
Tabel 3. 26	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Mengucapkan Perkataan yang Baik</i> .....	102

**Indikator Tidak Sombong**

Tabel 3. 27	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Menghargai Tetangga</i> .....	104
-------------	---	-----

**Indikator Tidak Tabarruj dan Riya'**

Tabel 3. 28	Analisis Semiotik <i>Triangle of Meaning</i> Judul <i>Yakinlah Bahwa Allah Melihatmu</i> .....	108
-------------	--	-----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dari judul penelitian “Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik 90 Nasihat Nabi untuk Perempuan”, peneliti memandang perlu memberikan penegasan dan batasan terhadap beberapa istilah judul sebagai berikut:

#### 1. Representasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili atau apa yang mewakili.<sup>1</sup> Secara lebih tepat representasi didefinisikan sebagai penggunaan suatu tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.<sup>2</sup> Representasi merupakan penggambaran makna sebuah simbol.

#### 2. Akhlak Muslimah

Menurut Al – Ghazali, secara istilah akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan – perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka bila sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 950.

<sup>2</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 3.



disebut akhlak yang baik, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan – perbuatan buruk maka disebut akhlak yang buruk.<sup>3</sup> Sedangkan Muslimah adalah wanita yang beriman bahwa Allah SWT adalah Rabbnya, dan Muhammad SAW adalah Nabinya, serta Islam sebagai pedoman hidupnya.<sup>4</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa akhlak muslimah adalah sifat wanita yang beriman kepada Allah dan Rasulnya, serta Islam sebagai pedoman hidupnya yang dampak dari itu semua nampak jelas dalam perkataan, perbuatan, dan amalannya. Dia akan menjauhi apa – apa yang menyebabkan murka Allah dan takut dengan siksaNya.

### 3. Komik 90 Nasihat Nabi untuk Perempuan

Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia, Komik merupakan cerita bergambar serial sebagai perpaduan karya seni rupa atau seni gambar dan seni sastra. Komik berbentuk rangkaian gambar, masing – masing dalam kotak, yang keseluruhannya merupakan rentetan satu cerita. Gambar – gambar itu pada umumnya dilengkapi balon – balon ucapan dan ada kalanya masih disertai sebagai penjelasan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dr. Alwan Khoiri, M.A, dkk, *Akhlak/ Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.2005), hlm. 6.

<sup>4</sup> Ustadzah Aufa, *Sifat dan Ciri Wanita Muslimah yang terpuji*, diakses dari <https://ummahat.wordpress.com/2007/06/28/sifat-dan-ciri-wanita-muslimah-dan-terpuji/> pada tanggal 9 Februari 2015 pukul 12.55 WIB

<sup>5</sup> Atma Kusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid ke – 9, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka 1990), hlm. 54 - 57

Komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* adalah buku komik religi yang di dalamnya berisi 92 judul. Komik ini dikarang oleh Angga Priatna. Komik ini membahas tentang nasihat nabi untuk perempuan seperti adab, sifat yang harus dimiliki perempuan, dan banyak lagi nasihat nabi kepada perempuan dalam hal muamalah maupun bagi dirinya sendiri. Buku komik ini dibagi menjadi empat bagian tema, antara lain nasihat untuk perempuan, nasihat saat akan dipinang, nasihat untuk pernikahan, dan nasihat ampunan.

Berdasarkan batasan – batasan pemahaman kata dari judul penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini membahas mengenai penggambaran makna akhlak muslimah yang berfokus pada akhlak terhadap sesama yang direpresentasikan melalui gambar dan teks (judul, narasi dan dialog) dari judul-judul yang dipilih pada buku komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*. Akhlak terhadap sesama merupakan salah satu ruang lingkup akhlak, yaitu akhlak seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain seperti keluarga, saudara, teman, tetangga, dan masyarakat luas.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan dalam masyarakat tidak pernah lepas dari peran wanita, terutama dalam hal pembentukan karakter masyarakat. Suatu saat setiap wanita akan bertindak sebagai seorang istri dan ibu, maupun makhluk sosial yang dibutuhkan karena wanita memiliki andil dalam membina dan

mendidik anak-anaknya. Kedua peran tersebut berpengaruh terhadap kehidupan masyarakatnya sebagai dasar pembentukan karakter seseorang dalam keluarga. Sedangkan akhlak yang dimiliki suatu masyarakat dapat tercermin dari akhlak keluarga yang ada di lingkungan masyarakat itu.

Dengan demikian, akhlak yang dimiliki wanita sangat penting karena bisa menjadi solusi pencegahan atas berbagai permasalahan yang berujung pada masalah akhlak. Sebagai anggota masyarakat, muslimah juga berperan membentuk karakter masyarakat. Selain itu, akhlak muslimah yang baik adalah panduan bagi muslimah agar kembali kepada sikap dan pandangan hidup yang sesuai ajaran agama Islam. Akhlak yang baik akan menimbulkan perbuatan yang baik, sedangkan akhlak yang buruk akan menimbulkan perbuatan yang buruk. Hal tersebut bisa menjadi bekal para muslimah dalam menuntun hidup keluarga terutama anak-anaknya, dan memberi pengaruh yang baik bagi lingkungan masyarakat.

Allah SWT berfirman,

Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak – anak yatim, orang – orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. (QS. An-Nisa': 36).<sup>6</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap muslim dan muslimah wajib berbuat baik kepada orang lain, seperti keluarga, saudara, teman, tetangga, dan masyarakat lainnya. Bahkan terdapat hadist yang mengutamakan untuk memuliakan tetangga, yang merupakan salah satu bentuk akhlak

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004), hlm. 83.

terhadap sesamanya. Tetangga mempunyai posisi yang mulia dalam Islam. Diturunkan dari Abu Hurairah r.a. (bahwasanya) Rasulullah SAW bersabda,

“Wahai Muslimah, janganlah seorang tetangga merasa hina untuk memberikan sesuatu kepada tetangganya walau hanya berupa kikir kambing.”(HR. Al – Bukhari dan Muslim).<sup>7</sup>

Salah satu ruang lingkup akhlak yaitu akhlak manusia terhadap sesamanya. Akhlak manusia terhadap sesamanya merupakan akhlak yang menyangkut masalah pergaulan dengan sesama manusia, seperti terhadap keluarga, teman, tetangga serta masyarakat luas. Setiap orang harus berlaku baik kepada sesama seperti tidak menyakiti perasaan orang lain, berkata dengan baik kepada orang lain, bersikap ramah, murah senyum, serta memiliki kepedulian terhadap orang lain. hal ini adalah dasar terciptanya masyarakat yang harmonis, dan para muslimah pun turut berperan dalam menjadikan masyarakat yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, para muslimah pun harus berakhlak mulia terlebih dulu.

Permasalahannya, saat ini masih banyak orang yang belum memahami pentingnya berakhlak baik terhadap sesama. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya orang yang suka menggosip, membicarakan aib orang lain, menyakiti perasaan orang lain yang terkadang dilakukan dengan sengaja, bersikap apatis saat orang lain sedang dalam kesulitan, dan sebagainya. Semua itu bermuara pada akhlak yang dimiliki seseorang,

---

<sup>7</sup> Imam Abu Zakariyya Yahya, *Riyadhushshalihat*, (Bandung: Mizan, 2011), hlm. 183.

mengingat bahwa perkataan, perbuatan, perangai dan amalan seseorang tidak lepas dari akhlak yang dimilikinya.

Rasulullah bersabda:

Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat) dari akhlak yang baik (HR. Abu Dawud)<sup>8</sup>

Hadist ini membuktikan bahwa masalah akhlak adalah hal yang sangat penting. Dengan akhlak yang baik, kerukunan dan keharmonisan dalam masyarakat dapat terjaga. Manusia sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi terkadang dapat melakukan khilaf, sehingga dibutuhkan arahan dari dalam diri manusia agar dapat berinteraksi dengan baik dan tidak merugikan orang lain. Dalam Islam, setiap muslim adalah saudara. Dengan ikatan persaudaraan diharapkan dapat tercipta kasih sayang dan kepedulian sehingga menimbulkan ikatan yang kokoh antar sesama muslim. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

Perumpamaan orang – orang yang beriman di dalam saling cinta kasih dan belas kasih seperti satu tubuh. Apabila kepala mengeluh (pusing) maka seluruh tubuh tidak bisa tidur dan demam (HR. Muslim).<sup>9</sup>

Pentingnya melakukan penelitian dengan tema akhlak pada komik tersebut karena dakwah bisa dilakukan dengan media apa saja, seperti melalui karya seni dan sastra. Hal ini karena seni gambar juga dapat berfungsi sebagai salah satu bentuk komunikasi visual. Komik merupakan perpaduan antara seni gambar dengan sastra yang disusun menjadi

---

<sup>8</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 257

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 224

rangkaian cerita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komik dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan yang mengandung suatu pemahaman atau kritik.

Peneliti mengambil komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* sebagai bahan penelitian karena komik merupakan alternatif penyampaian dakwah yang menarik. Komik ini berisi cerita singkat mengenai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, yang mengangkat pesan akhlak bagi setiap individu atau masyarakat. Materi di dalam komik disampaikan melalui gambaran kehidupan sehari-hari melalui gambar dan dialog yang kocak, serta dengan bahasa yang mudah dimengerti. Pada setiap judul juga terdapat nukilan Al-Qur'an atau Hadist untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Dengan kelebihan tersebut, komik ini juga diharapkan mampu menarik perhatian dan keingintahuan para muslimah untuk lebih banyak mempelajari nasihat Nabi yang ditujukan kepada muslimah.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana representasi akhlak muslimah dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* dilihat dari gambar dan teks?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui representasi akhlak muslimah dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* dilihat dari gambar dan teks.

### E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan dakwah di kalangan Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga khususnya dan masyarakat umumnya. Selain itu penelitian ini sekiranya mampu menjadi salah satu referensi bagi perkembangan ilmu dakwah melalui seni.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam penyampaian dakwah yang efektif melalui komik. Selain itu penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan yang praktis bagi para muslimah, teman, maupun kerabat muslimah dalam mempelajari agama Islam, terutama dalam hal akhlak.

### F. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang akhlak dan komik telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Donna Fitrianty, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012). Dengan judul penelitian "*Gambaran Adab dalam Masjid menurut Komik Real Masjid*".<sup>10</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model yang sama yaitu menggunakan model analisis semiotik Charles

---

<sup>10</sup> Eka Donna Fitrianty, *Gambaran Adab dalam Masjid menurut Komik "Real Masjid"*, (Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010), Tidak Dipublikasikan.

Sanders Pierce, dengan subjek dan objek yang berbeda. Garis besar penelitian Eka Donna Fitrianty ini menjelaskan tentang gambaran adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar – gambar yang ada dalam komik *Real Masjid*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umi Umaroh , mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang 2012. Dengan judul penelitian “*Makna Pesan Dakwah dalam Komik Karung Mutiara Al – Ghazali Karangan Hermawan dan Jitet Koestana (Analisis Semiotik)*”.<sup>11</sup> Penelitian ini membahas bagaimana Pesan Dakwah disampaikan melalui gambar dalam Komik Karung Mutiara Al – Ghazali. Fokus penelitian ini untuk mengetahui apa makna pesan dakwah dalam komik tersebut, dimana makna pesan dakwah dapat diketahui dengan melihat makna denotatif dan makna konotatif. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novika Astriawati, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012). Dengan judul penelitian “*Nilai – Nilai Akhlak dalam Cerita Bergambar*

---

<sup>11</sup> Siti Umi Umaroh, *Makna Pesan Dakwah dalam Komik Karung Mutiara Al – Ghazali Karangan Hermawan dan Jitet Koestana (Analisis Semiotik)*, (Semarang: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo. 2012), Tidak Dipublikasikan.



*Anak – Anak Seri Islamic Princess (Analisis Semiotika)*".<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan metode analisis Charles Sanders Pierce dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kesimpulan penelitian ini bahwa cerita bergambar (cergam) dalam serial *Islamic Princess* yang berjudul "Princess Aliya dan Nenek Peniup Seruling" mengandung beberapa nilai – nilai akhlak pribadi yang dicontohkan Rasulullah SAW.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Daniel Fahmi Rizal, mahasiswa jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2014). Dengan judul penelitian "*Komik 'Hujan Bulan Juni' Karya Mansyur Daman: Analisis Semiotika Roland Barthes*".<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam komik *Hujan Bulan Juni* tersebut. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa komik *Hujan Bulan Juni* menggambarkan bentuk ekspresi dan perasaan cinta yang datang di waktu yang tidak tepat yang dialami salah satu tokoh dalam komik tersebut. Terlepas dari cintanya yang datang tidak tepat waktu, tokoh utama dalam komik tersebut mulai membentuk sikap – sikap mulia sebagai imbas dari apa yang ia alami. Narasi perbuatan dan sikap yang ditunjukkan

---

<sup>12</sup> Novika Astriawati, *Nilai – Nilai Akhlak Dalam Cerita Bergambar Anak – Anak Seri Islamic Princess (Analisis Semiotika)*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2012

<sup>13</sup> M. Daniel Fahmi Rizal, *Komik "Hujan Bulan Juni" Karya Mansyur Daman: Analisis Semiotika Roland Barthes*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada 2014

tokoh utama komik disampaikan melalui bentuk teks caption dan aksi dalam gambar pada panel – panel komik.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka tersebut, yang membedakan penelitian-penelitian lalu dengan penelitian ini terletak pada subyek dan obyek penelitian, rumusan masalah serta metode analisisnya. Penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana representasi akhlak muslimah dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* dilihat dari gambar dan teks (narasi, dialog dan *caption*), dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dan metode kualitatif interpretatif.

## G. Tinjauan Teori

### 1. Akhlak Muslimah

Akhlak dalam pengertian bahasa adalah kebiasaan atau watak. Sementara itu, menurut istilah *akhlak* atau *khuluq* adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.<sup>14</sup>

Sedangkan Muslimah adalah wanita yang beriman bahwa Allah SWT adalah Rabbnya, dan Muhammad SAW adalah Nabinya, serta Islam sebagai pedoman hidupnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa akhlak muslimah adalah sifat atau watak wanita

---

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2004). hlm. 2

yang beriman kepada Allah dan Rasulnya, serta Islam sebagai pedoman hidupnya sehingga dampak dari itu semua nampak jelas dalam perkataan, perbuatan, dan amalannya. Dia akan menjauhi apa – apa yang menyebabkan murka Allah dan takut dengan siksaNya.

Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian.<sup>15</sup> Pertama, akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji), diantaranya: ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, *qanaah* (rela terhadap pemberian Allah), *tawakkal* (berserah diri), sabar, syukur, *tawadhu'* (merendahkan hati) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al – Qur'an dan Hadist.

Kedua, yaitu akhlak *mazhmumah* (akhlak tercela). Adapun yang termasuk akhlak *mazhmumah* ialah *kufur* (mengkinkari Allah, seperti tidak mempercayai Allah dan tidak mengakui nikmat Allah), *syirik* (menyekutukan sesuatu selain Allah), *murtad* (keluar dari ajaran dan agama Islam), *fasik* (menyimpang dari jalan yang benar), *riya'* (melakukan amal baik agar dipuji manusia), *takabur* (sombong atau berbangga diri dari orang lain), mengadu domba,

---

<sup>15</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008). hlm. 212

dengki atau iri, kikir, dendam, khianat, memutus silaturahmi, putus asa, dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>16</sup> Rasulullah sangat memberikan perhatian yang besar terhadap penyempurnaan akhlak dan pembangunan perilaku yang baik. Dengan demikian, setiap Muslim dan Muslimah akan mendapatkan kepribadian yang kokoh.<sup>17</sup> Urgensi akhlak semakin bertambah di era modern ini, dengan semakin maraknya pergaulan bebas, hedonisme, korupsi, pencurian, pembunuhan, pembantaian dan perbuatan buruk lainnya.

Setiap Muslim wajib memiliki akhlak yang baik. Diturunkan dari Abu Darda r.a, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,

Tidak ada sesuatu pun yang diletakkan di dalam bandul timbangan yang lebih berat dari pada kebaikan budi. Sesungguhnya, pemilik akhlak yang baik melampaui derajat puasa dan shalat. (HR. Attirmidzi)<sup>18</sup>

Ruang lingkup akhlak cukup luas. Dalam Islam akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 211.

<sup>17</sup> Akram Ridha, *Kecantikan Surgawi*. (Bandung: Sygma Publishing, 2008). hlm. 172.

<sup>18</sup> Imam Abu Zakariyya Yahya, *Riyadhushshalihah*, (Bandung: Mizan, 2011), hlm. 30.

Oleh karena itu konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia meliputi:<sup>19</sup>

a. Hubungan antara manusia dengan Allah

Bentuknya meliputi: mengabdikan hanya kepada Allah, tunduk dan patuh kepada Allah, tawakkal, bersyukur kepada Allah, penuh harap kepada Allah, ikhlas menerima keputusan Allah, tadlarru' dan khusyu', berbaik sangka kepada Allah, bertaubat dan istighfar

b. Hubungan manusia dengan sesamanya; meliputi hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan seseorang terhadap masyarakat.

1) bentuk akhlak terhadap keluarga meliputi: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap istri atau suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga. Bentuknya antara lain berbakti kepada orang tua, mendidik anak – anak dengan kasih sayang, memelihara hubungan silaturahmi dengan sanak keluarga, mendoakan keselamatan dan ampunan untuk orang tua, menjauhkan diri dari sikap kasar, tidak membebani suami dengan hal yang tidak mampu dikerjakan, berbakti kepada suami dengan mendahulukan hak suami, dan saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga.

---

<sup>19</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 18.

2) akhlak terhadap masyarakat meliputi: akhlak terhadap tetangga, serta akhlak terhadap tamu. Bentuknya antara lain memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan, saling menolong dalam melakukan kebaikan dan taqwa, saling mengingatkan dalam kebaikan dan menghindari keburukan, bermusyawarah demi kepentingan bersama, saling membantu, memberi serta menghindari permusuhan.

c. Hubungan manusia dengan lingkungannya

Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, tumbuh – tumbuhan dan alam sekitar. Bentuknya meliputi memelihara kelestarian lingkungan, menjaga dan memanfaatkan alam, binatang serta tumbuhan yang diciptakan untuk kepentingan manusia, sayang pada sesama makhluk

d. Akhlak terhadap diri sendiri

Bentuknya meliputi memelihara kesucian diri baik jasmani maupun rohani, memelihara kerapihan diri, berlaku tenang, menambah ilmu pengetahuan, membina disiplin pribadi, pemaaf dan memohon maaf, sikap sederhana dan jujur serta menghindari perbuatan tercela.

2. Kriteria Akhlak Muslimah

Akhlak bagi muslim dan muslimah pada dasarnya adalah sama. Namun ada beberapa hal yang lebih khusus yang membedakan

antara akhlak bagi seorang muslim dan muslimah, disebabkan ada beberapa kecenderungan tertentu yang membedakan antara laki – laki dan wanita seperti sifat dasar yang melandasi cara berpikir dan berperilakunya. Masalah yang menyangkut akhlak muslimah misalnya, perbedaan antara laki-laki dan wanita dalam hal berpakaian (batas menutup aurat), juga dalam hal memakai wewangian dan perhiasan, kecenderungan bahwa wanita lebih senang menggosip, dan sebagainya. Beberapa perbedaan kecenderungan itu mendasari pembagian yang lebih khusus antara akhlak yang harus dimiliki seorang muslim atau muslimah. Akhlak muslimah membahas permasalahan akhlak yang lebih khusus bagi kehidupan muslimah sesuai beberapa kecenderungan tersebut.

Menurut M. Khalilurrahman Al – Mahfani, kriteria dan kategori wanita yang berakhlak mulia antara lain:<sup>20</sup>

a. Amanah

Sikap amanah adalah perilaku yang mengedepankan tanggung jawab di atas kepentingan diri sendiri. Jika ia sebagai seorang istri, ia diamanati untuk menjaga rumah dan mendidik anak – anaknya ke jalan yang benar. Dalam Al – Qur'an dijelaskan perihal tentang amanah. Allah SWT berfirman:

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. (QS. An – Nisa': 58)  
21

---

<sup>20</sup> M. Khalilullah Al – Mahfani, *Wanita Idaman Surga*. (Jakarta: Wahyumedia, 2012). hlm. 48.

b. Jujur

Jujur merupakan sikap menjunjung tinggi kebenaran, tidak ada rekayasa atau kebohongan. Wanita muslimah selalu meyakini bahwa kejujuran dapat membawa kepada kebaikan, dan kebaikan akan mengantarkan ke jalan yang diridhai Allah yaitu surga. Sedangkan dusta akan mengantarkan ke jalan sesat jalan yang dimurkai Allah yaitu neraka.<sup>22</sup> Oleh karena itu hendaknya wanita muslimah selalu berusaha untuk menjadi wanita yang jujur baik dalam ucapan maupun perbuatan, sehingga mempunyai nilai lebih dibanding dengan wanita – wanita lainnya.

c. Sabar

Sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Sabar adalah pilar kebahagiaan seorang hamba, karena dengan itu seseorang akan terjaga dari kemaksiatan, konsisten menjalankan ketaatan, dan tabah dalam menghadapi berbagai macam cobaan. Wanita shalehah tentu memiliki sifat sabar. Kesabarannya terlihat dalam kehidupan yang dijalani bersama

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004), hlm. 87.

<sup>22</sup> M. Khalilullah Al – Mahfani, *Wanita Idaman Surga*. (Jakarta: Wahyumedia, 2012), hlm. 50.



orang – orang terdekat atau masyarakat luas lainnya. Seorang istri dituntut untuk mempunyai sifat penyabar. Karena mengurus rumah tangga dan mendidik anak – anaknya merupakan amanah yang memerlukan kesabaran. Jika tidak disertai dengan kesabaran, maka ia akan mudah merasa stres dan frustrasi. Kesabaran akan menguatkan jiwa dan memberi cahaya ketentraman.<sup>23</sup>

d. Pemaaf

Seperti halnya keanggunan fisik, keanggunan rohani seorang wanita muslimah pun harus selalu dibina. Keanggunan rohani ini dibina atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Jiwanya yang selalu disirami dengan petunjuk Islam tidak akan tersempitkan oleh perasaan dengki dan senantiasa bermurah hati terhadap keluarganya, saudaranya, dan teman – temannya.<sup>24</sup> Sikap ini adalah upaya meredam kemarahan dan memaafkannya dengan mudah tanpa terbebani suatu apapun. Ia tidak merasa dihina atau dirugikan dengan pemberian maaf tersebut.

e. Gemar memberi nasihat

Diantara akhlak mulia bagi muslimah selain memberikan maaf kepada saudara yang telah mendzaliminya adalah memberikan nasihat. Nasihat tersebut baik nasihat untuk selalu berbuat

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 51.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 52.

kebajikan maupun nasihat untuk menghindari perbuatan buruk. Dalam surat Al – Ashr dijelaskan bahwa semua manusia berada dalam kerugian kecuali orang yang beriman dan beramal shaleh, serta saling menasehati dalam kebesaran dan disampaikan dengan penuh kesabaran. Kiranya, seorang wanita yang ingin dirindukan oleh surga tidak segan untuk mengingatkan saudaranya agar berbuat baik atau menjauhi keburukan. Sehingga terciptalah suatu tatanan rumah tangga dan masyarakat Islami yang menjunjung tinggi nilai kesopanan dan kesantunan dalam kehidupan sehari – hari.<sup>25</sup>

f. Selalu menepati janji

Salah satu cerminan akhlak wanita muslimah adalah menepati janji. Menepati janji merupakan sifat terpuji yang menunjukkan keluhuran wanita yang senantiasa menjadikannya sebagai perhiasan yang menghiasi hatinya. Dengan sifat itu pulalah seorang wanita muslimah akan mendapatkan simpati dan penghormatan orang lain dalam hidup bermasyarakat.<sup>26</sup> Islam sangat membenci orang yang banyak bicara dan mengobral janji. Orang yang selalu berbicara dusta, mengobral janji dengan tidak menepatinya, sungguh dia telah menjerumuskan diri ke dalam kebencian dan murka Allah SWT.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 57.

<sup>26</sup> *Ibid*.

g. Menghiasi diri dengan sifat malu

Sungguh betapa pentingnya rasa malu pada pribadi seorang muslimah. Karena hanya dengan rasa malu itulah wanita muslimah dapat menjaga diri dan kehormatannya. Jika seorang muslimah tidak memiliki rasa malu sedikitpun, maka dia akan berbuat sesuka hatinya sekalipun hal itu bertentangan dengan syari'at Islam.<sup>27</sup> Jadi yang dimaksud dengan malu disini adalah menjaga diri dari perbuatan – perbuatan buruk seperti menutup aurat karena malu, menundukkan pandangan, serta malu jika berperilaku buruk.

h. Meninggalkan hal – hal yang tidak bermanfaat

Seorang wanita shalehah akan berusaha untuk beramal shaleh kapan pun dan dimana pun, sesuai dengan kemampuannya. Sekecil apa pun nilai suatu amal, ia akan kerjakan dengan ikhlas dan sepenuh hati. Dia tidak akan melibatkan dirinya dalam hal – hal yang kurang bermanfaat dan sia – sia, tidak mencampuri urusan orang lain, dan tidak banyak berbicara. Segala sesuatu yang ia lakukan selalu berorientasi dan berpegang teguh pada tali agama Allah dan akhlak agamanya. Sehingga apa yang ia lakukan terbebas dari perbuatan yang sia – sia.<sup>28</sup> Hal yang termasuk meninggalkan perbuatan sia – sia itu diukur berdasarkan tuntunan syariat Islam salah satunya

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 61.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 62.

dengan meninggalkan ucapan dan perbuatan yang tidak penting bahkan tidak berlebihan dalam hal – hal yang mubah sekalipun.

- i. Tidak suka membicarakan aib orang lain dan mengadu domba  
Wanita shalehah yang dirindukan surga tidak mau terjerumus pada perbuatan ghibah. Karena perbuatan itu akan berdampak pada permusuhan, perselisihan, dan juga akan menyebabkan terputusnya tali kasih dan tali kekerabatan antarsesama.<sup>29</sup> Ia juga akan menjauhkan dirinya dari perbuatan adu domba yang menyebabkan tersebarnya berbagai keburukan, kejahatan, kerusakan di masyarakat serta perpecahan dan perselisihan antarsesama.
- j. Berlaku adil dan tidak zhalim  
Substansi dari keadilan itu sendiri adalah keadilan pasti, mendalam dan murni yang tidak dapat digoyahkan rasa cinta atau kebencian dan tidak dapat dipengaruhi oleh hubungan keluarga, hubungan individu atau kecenderungan pribadi. Seorang wanita shalehah sudah semestinya berlaku adil baik dalam ucapan maupun perbuatannya. Ia juga dituntut untuk meninggalkan kezhaliman karena lawan dari adil adalah zhalim. Seseorang yang berlaku adil berarti telah meninggalkan kezhaliman, dan yang berlaku zhalim berarti ia sudah berlaku tidak adil. Wanita shalehah yang ingin dirindukan surga

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 65.

hendaknya selalu berbuat adil dalam hidupnya. Dimulai dari keluarganya yakni pada suami, anak – anak, saudara dekat atau jauh. Mulailah dari yang terkecil, misalnya tidak membedakan anak – anak dalam hal kasih sayang, menaati suaminya, tidak memihak kepada keluarga suami atau istri, dan lain – lain.<sup>30</sup>

k. Suka menolong sesama

Wanita shalehah hendaknya menghiasi dirinya dengan sifat suka membantu kesulitan saudaranya. Menolong tidak harus dengan materi, namun dapat pula berupa pikiran, tenaga, bahkan doa. Pendek kata, jadilah wanita yang ringan tangan, yang mau membantu kesulitan saudaranya, serta peka terhadap kebutuhan saudaranya itu.<sup>31</sup>

l. Tidak berprasangka buruk dan iri dengki

Prasangka buruk adalah prasangka yang tidak didasarkan pada bukti yang jelas, yang belum jelas kebenaran atau kesalahannya. Prasangka buruk akan menyakiti perasaan orang lain sehingga Islam melarang keras untuk berprasangka buruk kepada sesama manusia. Seringkali prasangka buruk itu muncul karena adanya iri hati dan dengki karena orang lain mendapatkan kenikmatan yang lebih dari Allah. Bagi wanita shalehah, tidak cukup hanya dengan menjauhi prasangka buruk

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 70.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 71.

kepada saudaranya, namun yang lebih penting adalah menjauhi akar permasalahannya, yaitu iri dengki yang ada di dalam hatinya.<sup>32</sup>

- m. Senang melihat orang lain bahagia dan sedih melihat orang lain merana

Seorang wanita shalehah tentunya menyadari kalau dirinya dengan saudaranya adalah ibarat satu tubuh. Apabila salah seorang diantara mereka terkena musibah, maka dia pun merasakannya dan segera menolongnya. Apabila salah seorang mendapatkan rezeki Allah atau mendapat kebahagiaan, maka dia pun tidak akan merasa iri hati atau dengki kepadanya. Tidak pula akan meluapkan kegembiraannya di atas penderitaan orang lain, dan tidak akan merasa iri hati karena karunia Allah yang diberikan kepada orang itu.<sup>33</sup>

- n. Tidak sombong

Sombong adalah salah satu penyakit hati yang muncul karena dia merasa ada kelebihan pada dirinya. Dia merasa dirinyalah yang lebih berharga, lebih mulia, lebih kuat, lebih terhormat dan lebih utama dari orang lain. Wanita yang ingin dirindukan oleh surga hendaknya membuang jauh – jauh sifat sombong dan membanggakan diri. Jadilah wanita yang anggun dengan

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 72.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 76.

budi pekerti mulia seperti rendah hati, menghormati yang tua, menyayangi yang kecil, mau menerima nasihat atau masukan dari orang lain.<sup>34</sup>

o. Tidak tabarruj dan riya'

*Tabarruj* adalah berdandan secara berlebihan. *Tabarruj* identik dengan sifat *riya'* yang merupakan sifat ingin dipuji oleh orang lain. Dalam berpenampilan harus sesuai dengan etika dan aturan Islam serta tidak melanggar batas – batas yang telah ditetapkan Islam. Jangan sampai *tabarruj* atau berlebih – lebih dalam berpenampilan. Apalagi berpenampilan seronok atau berbusana dengan penuh *riya'* kesombongan.<sup>35</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Komik

#### a. Pengertian Komik

Komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Komik adalah cerita yang bertekanan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan paduan kata – kata. Penyampaian pesan melalui komik tidak hanya mengandalkan gambar, namun juga pentingnya bahasa verbal untuk membantu pembaca memahami isi komik.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 79.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 81.

#### b. Komik sebagai media komunikasi dan dakwah

Komik merupakan salah satu sarana komunikasi, sedangkan dakwah adalah bentuk lain dari komunikasi. Dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk mengubah suatu situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Islam.<sup>36</sup> Dakwah tidak hanya dilakukan melalui mimbar, namun juga melalui media alternatif lain melalui komik.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian warta/ pesan/ informasi yang mengandung arti dari satu pihak kepada pihak yang lain dalam usaha mendapat saling pengertian. Gambar dalam komik merupakan bentuk komunikasi visual.

Ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi satu arah dan dua arah. Komunikasi satu arah adalah komunikasi yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak yang lain, dan tidak ada kesempatan bagi komunikan untuk memberi tanggapan langsung. Contoh jenis komunikasi ini misalnya iklan yang terdapat di televisi, artikel di suatu majalah dan sebagainya.

Sedangkan komunikasi dua arah berlangsung antara kedua belah pihak yang ditandai dengan adanya timbal balik secara langsung. Dalam hal ini, komunikasi melalui komik ini merupakan tindakan yang satu arah.

---

<sup>36</sup> Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1981), hlm. 31.



Salah satu kelebihan dari jenis komunikasi satu arah ini adalah pesan lebih cepat sampai dan efisien. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh penulis, dalam hal ini pembuat komik dalam memaksimalkan pesan yang akan disampaikan. Untuk memantapkan dakwah, dibutuhkan strategi yang mana hal ini sama dengan komponen komunikasi menurut Harold D. Lasswell. Komponen tersebut antara lain; *who, says what?, in which channel?, to whom? With what effect?*. Dalam dakwah komponen ini dapat diartikan *siapa penyampai pesan dakwahnya? Apa yang disampaikan? Media apa yang digunakan? Kepada siapa pesan tersebut ditujukan? Dan efek apa yang diharapkan?* Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan tersebut.<sup>37</sup>

## H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, maka dibutuhkan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian kualitatif interpretatif. Metode ini membahas mengenai konsep teoritik yang mengarah kepada tindakan, penuturan manusia dan lingkungan sosial budaya. Metode ini adalah suatu cara

---

<sup>37</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, set ke – 23 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10.

tentang bagaimana memahami tindakan atau kerangka berpikir objek yang diamati dilihat dari pemahaman peneliti yang dicapai dengan pemaknaan perilaku secara detail dan terperinci.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>38</sup>, dalam penelitian ini adalah representasi akhlak muslimah dalam judul-judul pada buku komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*, yang dipandang memiliki kriteria akhlak muslimah terhadap sesama.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang secara langsung diperoleh peneliti.<sup>39</sup> Dengan kata lain sumber data penelitian ini ditentukan oleh peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah judul-judul yang mengandung akhlak muslimah yang berfokus pada akhlak terhadap sesama dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*.

## 4. Sumber Data Penelitian

Peneliti mengambil beberapa judul dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* yang memenuhi kriteria akhlak muslimah, yang fokusnya adalah akhlak terhadap sesama. Berdasarkan fokus

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 118

<sup>39</sup> Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 163

tersebut, ditemukan 13 judul antara lain: Menolong Sesama, Menutup Aib Saudaranya, Cantik Menurut Islam, Dilarang Menggosip, Mengucapkan Perkataan yang Baik, Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga, Menghargai Tetangga, Yakinlah bahwa Allah Melihatmu, Membantu Tetangga, Berlaku Baik pada yang Tua dan Muda, Mencintai Saudaranya, Berhati – Hati Memilih Teman, Jangan Berbohong.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis, seperti buku-buku, notulensi, makalah-makalah, bulletin-buletin, catatan-catatan, dan sebagainya.<sup>40</sup> Hasil dari kegiatan pengumpulan data ini berupa gambar-gambar yang mengandung representasi akhlak muslimah dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* dengan berfokus pada akhlak muslimah terhadap sesama sebagai kriteria objek yang diteliti.

Peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk mendukung data penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada Angga Priatna sebagai penulis komik tersebut. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai seluk beluk dan tujuan pembuatan komik tersebut yang akan digunakan sebagai

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet ke – 9, (Jakarta: Reika Cipta, 1993), hlm. 135.

gambaran umum tentang komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* pada bab 2 penelitian ini.

## 6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Fokus penelitiannya terletak pada gambar dan teks (judul, narasi, dialog, dan *caption*) pada setiap judul dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* tentang akhlak muslimah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data adalah dengan menentukan gambar-gambar yang bersinggungan dengan subjek penelitian. Penulis mengambil judul-judul dalam komik yang termasuk dalam kriteria akhlak terhadap sesama, yaitu akhlak yang menyangkut interaksi dengan orang lain seperti keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat luas. Gambar-gambar yang telah dipilih lalu dianalisis dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cet ke – 5 (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010. hlm. 265.

Peneliti memilih metode analisis semiotik Pierce karena dapat digunakan untuk meneliti tanda verbal (teks yang berupa narasi dan dialog) maupun nonverbal (gambar), yang muncul dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*. Pierce menganggap bahwa semua yang terdapat di alam semesta adalah tanda, dan tidak membatasi tanda itu harus seperti apa. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan untuk meneliti seluruh aspek tanda seperti gambar, teks, dan dialog sehingga dipandang lebih cocok untuk memperkuat hasil analisis muatan akhlak muslimah dari beberapa judul yang dipilih untuk diteliti.

Teori dari Pierce menjadi *ground theory* dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.<sup>42</sup>

Menurut Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, cet ke – 6 ((Bandung: Penerbit Rosdakarya, 2012), hlm. 97

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 115

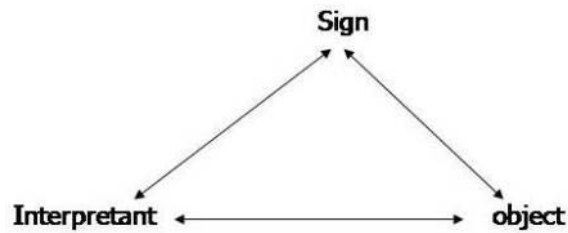
Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda atas *icon* (ikon), *indeks* (indeks), dan *symbol* (simbol). *Ikon* adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, *ikon* adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. *Indeks* adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas ialah asap sebagai tanda adanya api. *Simbol* adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.<sup>44</sup>

Semiotik Charles Sanders Pierce berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut teori segitiga makna atau *triangle meaning*.<sup>45</sup> Teori segitiga makna Pierce menerangkan konsep Tanda (*sign*), Acuan tanda (*object*), dan Pengguna tanda (*interpretant*).

---

<sup>44</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, cet ke – 3 (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 41

<sup>45</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cet ke – 5 (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010), hlm. 267.



Gambar. 1. 1 <sup>46</sup>

- a. Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.
- b. Acuan Tanda (*Objek*) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda
- c. Penggunaan Tanda (*Interpretant*) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Menurut Pierce, salah satu bentuk Tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk Tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Yang dikupas teori segitiga

---

<sup>46</sup> Gambar Hubungan Tanda, Objek, dan Interpretant (*Triangle of Meaning*). John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, 1990, hlm. 42

makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi.<sup>47</sup>

Dalam tahap Tanda (*Sign*), peneliti akan mengamati setiap tanda yang muncul, kemudian ditangkap oleh panca indera yang menjadi rujukan Objek. Objek tersebut merupakan keadaan sosial yang terjadi, kemudian menuju tahap interpretant yang merupakan interpretasi makna pesan yang menjadi rujukan dari objek itu sendiri.

Dengan menggunakan metode analisis Semiotik Pierce ini, peneliti dapat menemukan muatan akhlak muslimah melalui Interpretan, Objek serta Tanda yang terdapat pada judul – judul yang dipilih. Untuk menjelaskan hasil interpretasinya, peneliti juga menyertakan teori, konsep, data, serta melihat konteks sosiobudayanya.

#### Contoh Triangle Meaning Analisis Semiotik Pierce<sup>48</sup>

Contoh kasus : Triangle Meaning dalam lirik lagu “Bongkar”

Sign : lirik lagu Iwan Fals berjudul “Bongkar”

Object : fenomena pembangunan di Indonesia

Interpretant : sikap dan pola pemikiran iwan fals sebagai pencipta lagu

---

<sup>47</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, cet ke – 6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 115

<sup>48</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cet ke – 5 (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010), hlm. 268.



## I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari pelebaran dan kerancuan masalah serta menghasilkan pembahasan yang sistematis, maka pembahasan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, tinjauan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai prosedur untuk mempermudah penelitian di lapangan.

Bab kedua adalah bagian yang sangat penting, karena membahas gambaran umum mengenai komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*, yang meliputi profil dan sinopsis komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*, serta anatomi dalam komik. Ketiga bagian tersebut adalah yang menjadi kunci gambaran umum dalam penelitian ini.

Bab ketiga membahas tentang analisis gambar dan teks (narasi, dialog, dan caption) untuk mengetahui representasi akhlak muslimah dalam komik “90 Nasihat Nabi untuk Perempuan” dengan menggunakan analisis semiotik Pierce.

Bab keempat berisi penutup, kesimpulan dan saran dilengkapi lampiran-lampiran yang penting dan relevan menurut penulis.

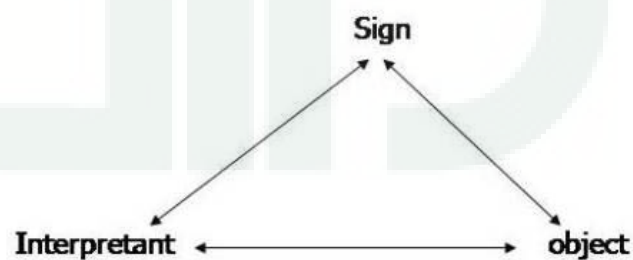
## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup, pada bab IV ini akan dibahas kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yaitu “Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*”, dengan menggunakan *Triangle of Meaning* (segitiga makna) pada analisis semiotik Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisisnya. Di dalam bab ini, penulis juga memberikan saran – saran atas hasil penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran penulis mengenai akhlak muslimah dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan*.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap akhlak muslimah dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* dengan menggunakan *triangle of meaning* dari teori semiotik Charles Sanders Peirce, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



Gambar 4. 1

*Triangle of Meaning* (Segitiga Makna) Analisis Semiotik Peirce

- 1) Dari semua kriteria akhlak muslimah, yang merupakan hasil analisis pada beberapa judul yang diteliti antara lain:
  - a) Amanah: sifat ini tidak ditemukan pada judul-judul yang diteliti
  - b) Jujur, terdapat dalam judul: Yakinlah Bahwa Allah Melihatmu, Berhati-Hati Memilih Teman, dan Jangan Berbohong
  - c) Sabar, terdapat dalam judul: Menghargai Tetangga
  - d) Pemaaf: tidak ditemukan pada judul-judul yang diteliti
  - e) Gemar Memberi Nasihat, terdapat dalam judul: Mengucapkan Perkataan yang Baik, Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga, dan Berhati-Hati Memilih Teman
  - f) Selalu Menepati Janji: tidak ditemukan pada judul-judul yang diteliti
  - g) Menghiasi Diri dengan Sifat Malu, terdapat dalam judul : Cantik Menurut Islam
  - h) Meninggalkan Hal – Hal yang Tidak Bermanfaat, terdapat dalam judul: Menutup Aib Saudaranya, dan Dilarang Menggosip
  - i) Tidak Suka Membicarakan Aib Orang Lain dan Mengadu Domba, terdapat dalam judul: Menutup Aib Saudaranya, Dilarang Menggosip, Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga, dan Berhati-Hati Memilih Teman
  - j) Berlaku Adil dan Tidak Zhalim, terdapat dalam judul: Menutup Aib Saudaranya, Dilarang Menggosip, Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga, Membantu Tetangga, dan Mencintai Saudaranya

- k) Suka Menolong Sesama, terdapat dalam judul: Menolong Sesama, Mengucapkan Perkataan yang Baik, Membantu Tetangga, dan Berlaku Baik pada yang Tua dan Muda
  - l) Tidak Berprasangka Buruk dan Iri Dengki, terdapat dalam judul: Menutup Aib Saudaranya
  - m) Senang Melihat Orang Lain Bahagia dan Sedih Melihat Orang Lain Merana, terdapat dalam judul: Cantik Menurut Islam, dan Mengucapkan Perkataan yang Baik
  - n) Tidak Sombong, terdapat dalam judul: Menghargai Tetangga
  - o) Tidak Tabarruj dan Riya', terdapat dalam judul: Yakinlah Bahwa Allah Melihatmu
- 2) Kumpulan gambar dan teks dalam judul komik yang berkaitan dengan akhlak muslimah terhadap sesama dalam komik *90 Nasihat Nabi untuk Perempuan* yang dianalisis berdasarkan unsur – unsur tanda menurut Pierce didominasi oleh ikon.
- a) Ikon: Mengucapkan Perkataan yang Baik, Berhati-Hati Memilih Teman, Dilarang Menggosip, Jangan Berbohong, Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga, Membantu Tetangga, Mencintai Saudaranya, Menolong Sesama, Berlaku Baik pada yang Tua dan Muda, Menutup Aib Saudaranya, Mengucapkan Perkataan yang Baik, menghargai Tetangga, Yakinlah Bahwa Allah Melihatmu

- b) Indeks: Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga, Berhati-Hati Memilih Teman, Menutup Aib Saudaranya, Dilarang Menggosip, Menolong Sesama, Cantik Menurut Islam
- c) Simbol: Yakinkanlah Bahwa Allah Melihatmu, Jangan Berbohong, Menghargai Tetangga, Cantik Menurut Islam, Dilarang Menggosip

## **B. Saran – Saran**

- 1) Disarankan agar penulis komik mengupas secara lebih detail pada setiap judulnya, tidak hanya satu halaman saja dan dengan menggunakan narasi yang lebih interaktif. Hal ini juga bertujuan agar penyampaian pesan kepada komunikan (pembaca) menjadi lebih maksimal. Selain itu, sebaiknya disertakan sumber yang jelas pada kutipan-kutipan hadist yang dicantumkan agar pesan lebih dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Disarankan agar penulis lebih memperhatikan teknik penyampaian pesan dengan memperjelas maksud dan tujuannya demi meminimalisir penafsiran yang berbeda.

## **C. Penutup**

Sebagai akhir kata penulis dalam skripsi ini, tak lupa penulis ucapkan kata syukur Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Berkat pertolongan, rahmat dan hidayah Allah SWT serta dukungan dan motivasi dari orang – orang terdekat, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi bertajuk *Representasi Akhlak Muslimah dalam Komik “90 Nasihat Nabi untuk*

*Perempuan*” serta berhasil melewati banyak rintangan dalam penulisan skripsi ini.

Tak ubahnya seseorang yang selalu ingin menjadi lebih baik dan sempurna, setiap orang pasti membutuhkan pendapat dilihat dari sudut pandang orang lain. Penulis juga menyadari bahwa tidak ada sebuah karya yang sempurna tanpa adanya saran maupun kritik yang konstruktif. Penulis berharap adanya masukan yang mampu melengkapi kekurangan skripsi ini dari berbagai sisi.

Tentunya dengan adanya skripsi ini penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan baik dalam bidang agama, seni, dan ilmu komunikasi. Semoga skripsi bisa bermanfaat bagi banyak pihak baik bagi civitas akademika maupun bagi masyarakat luas dalam memahami penyampaian pesan yang dikemas melalui komik. Akhir kata, penulis ucapkan permintaan maaf atas kesalahan yang ada dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku – Buku:**

- Abdullah Syahaatah, *Hadits – Hadits Pilihan Dibawah Naungan Sunnah*, (Jakarta: Akbar, 2008)
- Adi Kusriyanto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2007)
- Akram Ridha, *Kecantikan Surgawi*. (Bandung: Sygma Publishing, 2008)
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, cet ke – 6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, cet ke – 3 (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2006)
- Alwan Khoiri, M.A, dkk, *Akhlaq/ Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.2005)
- Atma Kusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid ke – 9, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Lainnya*, cet ke - 2 (Jakarta: Penerbit Kencana, 2008)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004)
- Guntur Alam, *Menjadi Wanita yang Selalu Ditolong Allah*. (Jakarta: Qultum Media, 2011)
- Imam Abu Zakariyya Yahya, *Riyadhushshalihat*, (Bandung: Mizan, 2011)
- Indiria Maharsi, *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*. (Yogyakarta: Kata Buku, 2011)
- M. Fauzi Rachman, *Wanita yang Dirindukan Surga*, (Jakarta: Mizania, 2009)
- M. Khalilullah Al – Mahfani, *Wanita Idaman Surga*. (Jakarta: Wahyumedia, 2012)
- Muhammad Ali Al – Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*. (Jakarta: Pustaka Al – Kautsar, 2012)

- Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 1991)
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, set ke – 23 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Rachmat Kriyantono, S. Sos., M. Si., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cet ke – 5 (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010)
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet ke – 9, (Jakarta: Reika Cipta, 1993)
- Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1981)
- Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980)
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2004)

#### **Skripsi dan Penelitian Ilmiah:**

- Eka Donna Fitrianty, *Gambaran Adab dalam Masjid menurut Komik “Real Masjid”*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2010.
- M. Daniel Fahmi Rizal, *Komik “Hujan Bulan Juni” Karya Mansyur Daman: Analisis Semiotika Roland Barthes*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada 2014.
- Novika Astriawati, *Nilai – Nilai Akhlak Dalam Cerita Bergambar Anak – Anak Seri Islamic Princess (Analisis Semiotika)*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2012.
- Siti Umi Umaroh, *Makna Pesan Dakwah dalam Komik Karung Mutiara Al – Ghazali Karangan Hermawan dan Jitet Koestana (Analisis Semiotik)*, Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo. 2012.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambar yang berjudul “Menolong Sesama”



Lampiran 2: Gambar dengan judul “Menutup Aib Saudaranya”



Lampiran 3: Gambar dengan judul “Cantik Menurut Islam”



Lampiran 4: Gambar dengan judul “Dilarang Menggosip”



Lampiran 5: Gambar dengan judul “Mengucapkan Perkataan yang Baik”



Lampiran 6: Gambar dengan judul “Tidak Menyakiti Perasaan Tetangga”



Lampiran 7: Gambar dengan judul “Menghargai Tetangga”



Lampiran 8: Gambar dengan judul “Yakinlah Bahwa Allah Melihatmu”





Lampiran 9: Gambar dengan judul “Membantu Tetangga”



**Membantu Tetangganya**

Rasulullah SAW berpesan pada umat muslim dan muslimat, “Barang siapa yang percaya pada hari akhir, hendaklah ia memulakan tetangganya.” (HR. Bukhari)

Memulikan tetangga bisa berarti banyak, misalnya tidak menggunjing keluarga mereka, mengundang mereka saat hajatan, atau mengurangi beban hidup tetangga miskin yang terilit hutang. Membantu tetangga yang terilit hutang bisa dengan memberikan zakat fitrah atau zakat profesi. Mereka ini masuk ke dalam kategori Asnaf Gharim (golongan yang terilit hutang) sehingga berhak menerima zakat.

Lampiran 10: Gambar dengan judul “Berlaku Baik pada yang Tua dan Muda”



Lampiran 11: Gambar dengan judul "Mencintai Saudaranya"



Lampiran 12: Gambar dengan judul “Berhati – Hati Memilih Teman”



Lampiran 13: Gambar dengan judul “Jangan Berbohong”



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adiyati Nur Afifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 3 Mei 1993  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Bangsan, Senden, Mungkid, Magelang  
Alamat Domisili : Jalan Jembatan Merah, Prayan Wetan, Gejayan, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Email : [adiyati.nurafifah@yahoo.com](mailto:adiyati.nurafifah@yahoo.com)  
Minat dan Hobi : Menulis, Traveling, Fotografi, Sketsa  
Pendidikan : UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) konsentrasi Jurnalistik (2011 – sekarang)

### **Pendidikan Formal**

1. SDIT Zaid bin Tsabit, Magelang (1999 – 2005)
2. SMP N 1 Mungkid, Magelang (2005 – 2008)
3. SMA N 1 Muntilan, Magelang (2008 – 2011)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011 – 2016)

### **Pendidikan Non Formal**

1. Pelatihan Jurnalistik Penerbit Q-bar Yogyakarta, Tahun 2010
2. Workshop Pengenalan dan Produksi Siaran Televisi oleh SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada 20 Oktober – 20 November 2011
3. Pelatihan Kader Dasar PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), Tahun 2011
4. Pelatihan Jurnalistik oleh BSOR “Syahadat Post” PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 20 Desember 2011 di Kantor Kedaulatan Rakyat Yogyakarta
5. Workshop Kepenulisan HMI, Tahun 2011
6. Workshop Kepenulisan oleh SKH Kedaulatan Rakyat rubrik Swara Kampus, Tahun 2011, 2012, dan 2013

7. Workshop Perfilman FORKOMNAS (Forum KPI Nasional), pada tanggal 14 – 16 April 2012 di Cangkringan, Yogyakarta
8. Workshop Training Jurnalistik oleh LPM Rhetor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 10 – 11 November 2012
9. Workshop Film Indie oleh Gula Community Yogyakarta, pada 3 dan 4 November 2012
10. Workshop Perfilman Pekan Film Yogyakarta (PFY) oleh Dinas Kebudayaan DI. Yogyakarta, pada tanggal 3 – 9 November 2013 dan tahun 2014
11. Workshop Seni *Hardboard Cut*, Taman Budaya Yogyakarta, Tahun 2015

#### **Pengalaman Lain – Lain**

1. Panitia Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) tahun 2012
2. Berpartisipasi sebagai peserta training Pemberdayaan masyarakat Melalui Perpustakaan Sederhana, oleh organisasi KAMMI dan TBM Kali Code Al – Mabur pada tahun 2012
3. Relawan Penanaman 5000 Pohon di Merapi, Dusun Srunen, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 29 April 2012 dalam acara BioFair2012 Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Berpartisipasi sebagai peserta seminar nasional “Menulis Kreatif Ala Otak Kanan” oleh Central Learning International (CLI), di Teatrikal Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 6 Mei 2012
5. Berpartisipasi dalam acara Orasi Kebudayaan bersama Sujiwo Tedjo, dengan tema: “Menuju Kebangkitan Nasional: Mengembalikan Kesadaran Berpancasila, Upaya Menjawab Problematika bangsa Menuju Indonesia Sejahtera pada tanggal 30 Mei 2012, di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Berpartisipasi sebagai peserta dalam acara “La Seminaire Culture Et Du Francais” pada tanggal 2 Desember 2012, oleh Unit Kegiatan Mahasiswa dan Pengembangan Bahasa Asing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Berpartisipasi sebagai reporter pada acara Ngayogjazz 2014 di Desa Wisata Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta
8. Berpartisipasi dalam acara “International Observe The Moon Night”, 19 September 2015 oleh Komunitas Penjelajah Langit

### **Pengalaman Organisasi**

1. Suka Tv UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2011
2. LPM Rhetor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, divisi *news*, Tahun 2012 – 2013
3. Anggota Forum Diskusi Rutin di Artfilmschool Yogyakarta, Tahun 2013
4. Komunitas Film Gula Community, Tahun 2013
5. Anggota Komunitas Fotografi DIFIKOM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014
6. Anggota Buletin KPI Jurnalistik (BUKIT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, divisi *news*, *feature* dan liputan budaya Tahun 2013 – 2015
7. Volunteer Earth Hour, Tahun 2014
8. Volunteer Komunitas Akademi Berbagi, Tahun 2014
9. Anggota Komunitas Pedjoeang Film, Tahun 2015 – sekarang
10. Keanggotaan di Komunitas Penjelajah Langit Yogyakarta, Tahun 2015

### **Pengalaman Kerja**

1. Magang Profesi Kejurusan di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), November 2014
2. Operator di Prayan Net, Tahun 2013
3. *Branding* dan Pemasaran di Batari Souvenir Kulit, Tahun 2015
4. Shopkeeper dan *customer service* di butik House of Dinna dan Mailbox Distro, Tahun 2015

### **Keahlian tambahan**

1. Keahlian Komputer (Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Powerpoint, Blogging, Corel Draw)
2. Menulis
3. Fotografi
4. Sketsa
5. Bahasa Inggris Aktif

### **Karya**

1. Penulis Naskah dan Artistik film pendek “Lelaku” (2013)
2. Asisten Kameramen film indie “The Java Eagle” Gula Community (2013)



3. Mengisi tulisan di Buku “Televisi Indonesia” (kaya bersama mahasiswa KPI angkatan 2011), penerbit Gosyen, Tahun 2013
4. Menulis buku “Leadership Supervisor”, Penerbit Buku Pintar, Tahun 2014

### **Pengalaman Usaha**

1. WNDRLVST Clothing Lab, Tahun 2015
2. Bloom Handmade, Tahun 2015
3. Batik Anyelir, Tahun 2015

